

**PEMAHAMAN NILAI SOSIAL DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA SD DITINJAU DARI STATUS
KETIADAAN AYAH**

TESIS

OLEH

**ANGELINE HOSANA ZEFANY TARIGAN
NPM. 121804069**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2015**

**PEMAHAMAN NILAI SOSIAL DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA SD DITINJAU DARI STATUS
KETIADAAN AYAH**

TESIS

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi pada
Program Studi Magister Psikologi Program Pascasarjana
Universitas Medan Area

OLEH

**ANGELINE HOSANA ZEFANY TARIGAN
NPM. 121804069**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2015**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : **Pemahaman Nilai Sosial dan Prestasi Belajar Siswa**
SD Ditinjau dari Status Ketiadaan Ayah
N a m a : **Angeline Hosana Zefany Tarigan**
N P M : **121804069**

Menyetujui

Pembimbing I



Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed

Pembimbing II



Dra. Irna Minauli, M.Si

Ketua Program Studi

Magister Psikologi



Dr. Wiwik Sulistyaningsih, M.Psi

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Telah di uji pada Tanggal 26 Juni 2015

N a m a : Angeline Hosana Zefany Tarigan

N P M : 121804069



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Dr. Wiwik Sulistyaningsih, M.Si

Sekretaris : Azhar Aziz, S.Psi, MA

Pembimbing I : Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed

Pembimbing II : Dra. Irna Minauli, M.Si

Penguji Tamu : Dr. Lahmuddin Lubis, M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, Juni 2015

Yang menyatakan,



Angeline Hosana Zefany Tarigan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Bapa di Sorga karena berkat dan kasih karuniaNya, maka penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Pembuatan tesis ini merupakan pengalaman pertama penulis, sehingga mohon maaf jika sekiranya dalam penulisan terdapat kesalahan-kesalahan, baik isi maupun cara penulisannya. Selama proses penulisan, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis sangat menghargai bantuan yang diberikan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Medan Area. Terima kasih atas bimbingan yang diberikan kepada penulis selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed selaku pembimbing satu penulis. Terima kasih banyak atas arahan dan bimbingan yang diberikan, terlebih-lebih atas kesabaran dan perhatian yang diberikan kepada penulis.
3. Ibu Dra. Irna Minauli, M.Si selaku pembimbing dua penulis. Terima kasih banyak atas arahan dan bimbingan yang diberikan, serta tidak hanya menjadi dosen melainkan juga menjadi sahabat yang mau mendengarkan curahan hati penulis.
4. Seluruh dosen-dosen Pascasarjana Psikologi yang pernah mengajar dan membimbing penulis, terima kasih untuk ilmu pengetahuan yang sudah dibagikan.

5. Seluruh pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area, terkhusus untuk Bang Indra, terima kasih banyak atas bantuan yang diberikan kepada penulis mulai dari semester pertama hingga penulis sampai pada tahap ini.
6. Ibu M. Nurdiana, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 050578 Kw. Begumit Kec.Binjai Kab.Langkat, terima kasih atas waktu dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian kepada peserta didiknya.
7. Orangtua penulis, Bapak Pt. Albert M. Tarigan, SE dan Ibu Antaria Bina C.H Meliala, SH., terima kasih sudah menjadi segalanya untuk penulis. Untuk keluarga besar saya, abang saya Yudhistira Criesa Tarigan, SH, M.Kn dan eda saya Melda Nehemia Sitinjak, SH, calon M.Kn juga, Nek Karo, Bulangku (yang di Sorga), semuanya. Kalian sangat berharga dalam hidup penulis.
8. Seluruh teman-teman angkatan 2012 mahasiswa Pascasarjana Psikologi, khususnya kelas Jumat dan Sabtu (tidak suka disebut eksekutif), terima kasih atas kebersamaan kita selama ini.
9. My PCI, terima kasih wanita-wanita luar biasa yang selalu perhatian kepada penulis. Kalian sahabat yang hebat teman-teman.
10. Chocho na, *thank you for being my hero and winning my heart. Let God shows His Grace for both of us.*
11. Kak Ayu, selaku psikolog yang sekaligus *proffesional judgement* dalam melakukan interpretasi subtes penulis, terima kasih banyak kak atas bantuannya.

12. Seluruh adik-adik siswa SD yang jadi subyek penelitian penulis ucapkan terima kasih banyak ya adik-adikku. Semoga kalian tetap semangat dan jadi orang-orang hebat di masa depan.
13. Keluarga besar Perumnas Gunit, makasi semuanya. Kalian sudah menjadi motivator bagi penulis selama beberapa bulan terakhir.

Akhir kata penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa yang membalas dan memberikan berkat yang luar biasa kepada semua orang yang sudah membantu penulis. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 26 Juni 2015

Angeline Hosana Zefany Tarigan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara status ketiadaan ayah dengan pemahaman nilai sosial siswa SD, apakah ada hubungan antara status ketiadaan ayah dengan prestasi belajar siswa SD, serta apakah ada hubungan antara status ketiadaan ayah dengan pemahaman nilai sosial dan prestasi belajar siswa SD. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode analisis *Multivariate Anova* (Manova). Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena dalam penelitian ini terdapat dua variabel tergantung. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 36 orang dan diperoleh gambaran serta ciri-ciri subjek penelitian berdasarkan alasan tidak memiliki ayah, usia, jenis kelamin dan kelas. Hasil analisis menunjukkan nilai F dan nilai signifikansi (nilai p) untuk variabel status ketiadaan ayah terhadap pemahaman nilai sosial adalah 0,844 dan 0,365. Karena nilai $p > 0,05$, maka hal ini berarti H_{01} diterima atau tidak ada hubungan antara status ketiadaan ayah dengan pemahaman nilai sosial siswa SD. Nilai F dan nilai P untuk variabel status ketiadaan ayah terhadap prestasi belajar adalah 0,520 dan 0,476. Karena nilai $p > 0,05$, maka hal ini berarti H_{02} diterima atau tidak ada hubungan antara status ketiadaan ayah dengan prestasi belajar siswa SD. Nilai F dan nilai P untuk variabel status ketiadaan ayah terhadap pemahaman nilai sosial dan prestasi belajar adalah 0,503 dan 0,609. Karena nilai $p > 0,05$, maka hal ini berarti H_{03} diterima atau tidak ada hubungan antara status ketiadaan ayah dengan pemahaman nilai sosial dan prestasi belajar siswa SD. Bisa juga disimpulkan bahwa ketiadaan ayah tidak memiliki hubungan dengan pemahaman nilai sosial dan prestasi belajar siswa SD.

Kata Kunci: Pemahaman Nilai Sosial, Prestasi Belajar, Status Ketidadaan Ayah.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	8
1. Kegunaan Teoritis	8
2. Kegunaan Praktis	8
E. Sistematika Penulisan	9

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori	11
-------------------------	----

1. Pemahaman Nilai Sosial	10
2. Prestasi Belajar	14
3. Siswa SD	22
4. Ketiadaan Ayah	24
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Konsep Penelitian	32
D. Hipotesis	32

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	34
B. Identifikasi Variabel	34
C. Definisi Operasional	34
1. Ketiadaan Ayah	34
2. Pemahaman Nilai Sosial	35
3. Prestasi Belajar	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Teknik Pengambilan Sampel	36
F. Metode Pengumpulan Data	37
G. Prosedur Penelitian	38
1. Persiapan Penelitian	38
2. Pelaksanaan Penelitian	38
3. Pengolahan Data	39
H. Teknik Analisis Data	39

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data 41

 1. Gambaran Umum Subyek Penelitian 41

 2. Hasil Uji Normalitas 42

 3. Hasil Utama Penelitian 43

 4. Deskripsi Data Penelitian 44

B. Pembahasan 47

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 51

B. Saran 52

DAFTAR PUSTAKA 54

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penyebaran Subyek Berdasarkan Status Ketiadaan Ayah, Usia, Jenis Kelamin dan Kelas	41
Tabel 2	Uji Normalitas	42
Tabel 3	Hasil Analisis Manova.....	43
Tabel 4	Kategorisasi Skor Pemahaman Nilai Sosial	44
Tabel 5	Kategori Skala Nilai dan Skala Afektif Prestasi Belajar Siswa SD...	45
Tabel 6	<i>Mean</i> Empirik dan Standar Deviasi Variabel Pemahaman Nilai Sosial dan Prestasi Belajar Siswa SD	47

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	SUBTES PEMAHAMAN NILAI SOSIAL
LAMPIRAN B	DATA PENELITIAN
LAMPIRAN C	HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang dalam kesehariannya tidak terlepas dari nilai sosial. Ia cenderung berperilaku sesuai dengan nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat. Demikian pula halnya dengan seorang anak. Anak sejak lahir sudah ditanamkan nilai sosial oleh orangtuanya.

Nilai sosial bukan dibawa sejak dalam kandungan, melainkan terbentuk dari proses belajar baik dari keluarga maupun dari lingkungan anak. Nilai sosial merupakan suatu ukuran atau patokan yang diyakini dan dijadikan standar pedoman. Dengan demikian nilai sosial dapat diartikan sebagai pedoman perilaku yang dianggap baik, pantas dan benar sebagai ukuran perilaku masyarakat (Djahiri, 1996).

Nilai-nilai sosial perlu ditanamkan kepada anak karena nilai sosial berfungsi sebagai acuan bertingkah laku dalam berinteraksi dengan sesama sehingga dapat diterima di masyarakat. Nantinya nilai sosial itu menjadi pedoman anak yang ketika dewasa menjadi warga masyarakat untuk hidup berkasih sayang dengan sesama manusia, harmonis, hidup disiplin, hidup berdemokrasi, dan hidup bertanggung jawab (Zubaedi, 2006).

Pemahaman akan nilai sosial merupakan salah satu subtes dalam skala WISC (Weschler Intelligence Scale for Children) untuk anak-anak usia 5-15 tahun yang dibuat oleh David Weschler, yaitu subtes mengenai *comprehension*. Subtes

ini terdiri dari 14 pertanyaan yang berkaitan dengan situasi yang melibatkan pengetahuan seseorang, hubungan interpersonal, dan hubungan sosial (Sattler, 1988).

Pada proses penanaman nilai sosial (atau yang dikatakan proses sosialisasi) terhadap anak, subjek yang melakukan interaksi disebut agen sosialisasi. Di mana agen sosialisasi berperan dalam membawa dan menerima nilai melalui proses pembelajaran yang salah satunya adalah keluarga. Dalam hal ini, keluarga merupakan ruang pertama dan memiliki peranan cukup besar dalam proses pengenalan dan penanaman nilai sosial. Keluarga aktif membentuk mental, kepribadian dan karakter sosial dan budaya subjek yang bernaung di dalamnya (Narwoko, 2004).

Selain berperan penting dalam menanamkan nilai sosial, orang tua juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh bagi prestasi belajar anak. Sobur (dalam Kholinda, 1995) menyatakan selain lembaga formal, lembaga informal seperti keluarga juga berperan dalam menentukan prestasi belajar individu.

Winkel (1991) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Beliau juga menambahkan bahwa prestasi belajar dapat dilihat dengan memantau prestasi akademiknya. Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Ahrons, Constance R., dan Miller, Richard B. 1993. The Effect of The Post Divorced Relationship on Paternal Involvement: A Longitudinal Analysis. *American Journal od Orthopsychiatry*. Volume 63, No 3.
- Aquilino, William. 1994. Later Life Parental Divorce and Widowhood. *Journal of Marriage and The Family*. Volume 56.
- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Biller, H.B., and R.S. Solomon. 1986. "Child Maltreatment: The Definitional Dillema." In Child Maltreatment and Paternal Deprivation. *A Manifesto for Research, Prevention, and Treatment*. Edited by H.B. Biller and R.S. Solomon, hal 9-20. Lexington. Mass: Health and Company.
- Braver, Sanford H., Wolchik, Sharlene A., Sandler, Irwin M., Fogas, BruceS., dan Zvetina, Daria. 1991. Frequency of Visitation by Divorced Father: Differences in Reports by Fathers and Mothers. *American Journal od Orthopsychiatry*.
- Buchari Zainun. 1985. *Manajemen dan Motivasi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bush, Connerr, Ronald L. Mullis, dan Ann K. Mullis. 2000. Differences in Emphaty Between Offender and Nonoffender Youth. *Journal of Youth and Adolescence*. Volume 29.
- Conseur, Amy dkk. 1997. Maternal and Perinatal Risk Factors for Later Delinquency, *Journal of Pediatrics*. Volume 99.
- Dagun. Save M. 2002. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Dawson, Debra. 1991. Family Structure and Children's Well Being. *Journal of Marriage and Family*. No. 53.
- Djahiri, A. Kosasih. 1996. *Menelusuri Dunia Afektif, Pendidikan Nilai dan Moral*. Bandung: Lab. Pengajaran PMP-IKIP Bandung.
- Djamarah, Syaiful Bakri. 1994. *Pretasi Belajar Kompetensi Guru*. Surabaya : PT. Usaha Nasional.
- Forehand, R., dkk. 1987. *Journal of Behavior Therapy and Experimental Psychiatry*. Volume 18.
- Furstenberg Jr, Frank F., dan Winqvist Nord, Christine. 1985. "Parenting Apart: Patterns of Childbearing after Marital Disruption." *Journal of Marriage and Family*. Volume 47.
- Gunarsa, Singgih D. 1993. *Psikologi Praktis Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. 2000. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Harper, Cynthia dan McLanahan, Sara, S. 2004. Father Absence and Youth Incarceration. *Journal of Research on Adolescence*. Volume 14.
- Hart. 1999. *The Meaning of Father Involvement for Children*. <http://fairfield.osn.edu/parent/parentparthjune20.html//>.
- Herman, Edward S. 2000. The Propaganda Model: A Retrospective. *Journalism Studies* 1 (1): 101. Volume 12.
- Heimer, Karen. 1996. Gender, Interaction, and Delinquency: Testing a Theory of Differential Social Control. *Social Psychology Quarterly*. Volume 59.
- Hersey, P., dan Blanchard, K.H. 1984. *The Situational Leader Center For Leadership Studies*.

- Hurlock, E.B. 2006. *Perkembangan Anak*. Jilid 2. Edisi *Soft Cover*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Edisi ketiga. Jakarta : Pusat Bahasa.
- Kock, M. Dan Lowery, C. 1984. Visitation and the Noncustodial Father. *Journal of Divorce*. Volume 8. No. 2.
- Kountur, Rony. 2009. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM.
- Muhibbin Syah. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Narwoko, J. Dwi dan Suyanto, Bagong. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Nawawi, H. 1989. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Sekolah*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Rokeach, M. 1973. *The Nature of Human Values*. New York: The Free Press.
- Sattler, J.M. 1988. *Assessment of Children*. 3rd edition. San Diego: Jerome M. Sattler Publisher.
- Seltzer, Shaeffer dan Charing. 1989. *Journal of Marriage and Family*. Volume 51.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Smith, Darcy. 2011. *Father's Day for The Fatherless*.
<http://www.psychologytoday.com/blog/ask-dr-darcy//>

Soekanto, Soerjono, 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Soemanto, W. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sri Hartini dan Aba Firdaus. 2003. *Memiliki Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Kreasi Wacana

Sugiarto, Siagian, D., Sunaryanto, L.T., Oetomo, D. S. 2003. *Teknik Sampling*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sundari, A. R., Herdajani, F. 2013. *Dampak Fatherless terhadap Perkembangan Psikologi Anak*. Fakultas Psikologi: Universitas Persada Indonesia YAI.

Widanaputra, A.A.G.P. 2007. Pengaruh Konflik Antara Pemegang Saham dan Manajemen Mengenai Kebijakan Dividen Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Disertasi Program Doktor Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta

William, S. 2011. *The Importance Role of Fathers in The Lives of Young Children: Parents as Teachers*.

Winkel, W.S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

Wynn, M. 1964. Fatherless Families: A Study of Families Deprived of a Father by Death, Divorce, Separation, or Desertion Before and After Marriage. *Journal of Divorce*. Volume 147. New York.

Zubaedi. 2006. *Pendidikan Keluarga Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

www.kemdiknas.go.id

www.oxforddictionaries.com

www.wikipedia.com

Tanggal :

Nama :

Usia :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk:

Dibawah ini terdapat 14 pertanyaan dalam bentuk essay. Jawablah seluruh pertanyaan di tempat yang sudah disediakan.

1. Apa yang kamu lakukan kalau jarimu teriris?

Jawaban:

2. Apa yang kamu lakukan kalau kamu misalnya telah menghilangkan bola (boneka) temanmu?

Jawaban:

3. Apa yang kamu lakukan kalau kamu disuruh membeli roti, padahal di toko rotinya sudah habis?

Jawaban:

4. Apa yang kamu lakukan kalau ada seorang anak yang lebih kecil menantang kamu untuk berkelahi?

Jawaban:

5. Apa yang kamu lakukan kalau kamu melihat kereta api mendekati bagian rel yang rusak?

Jawaban:

6. Apa sebab lebih baik membangun rumah baru daripada rumah kayu?

Jawaban:

7. Apa sebab penjahat harus dimasukkan penjara?

Jawaban:

8. Kalau sebuah kapal laut akan tenggelam, apa sebab penumpang wanita dan anak-anak yang harus ditolong lebih dahulu?

Jawaban:

9. Apa sebab baik menyimpan yang dengan buku tabungan daripada di celengan?

Jawaban:

10. Apa sebab pada umumnya lebih baik menyumbangkan uang kepada suatu Yayasan Sosial daripada kepada seorang pengemis?

Jawaban:

11. Apa sebab seorang calon pegawai harus dites dahulu?

Jawaban:

12. Apa sebab kita memakai benang dari kapas untuk membuat pakaian?

Jawaban:

13. Apa sebab kita harus memilih para anggota Dewan Perwakilan Rakyat?

Jawaban:

14. Apa sebab janji itu harus ditepati?

Jawaban:

****TERIMA KASIH****